

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi telah menjadi hal yang umum dalam lingkungan bisnis maupun nonbisnis termasuk salah satunya dalam kegiatan audit atau pemeriksaan. Semakin berkembangnya teknologi informasi sangat berpengaruh dalam memperlancar arus informasi bagi suatu organisasi. Pengolahan data agar menjadi sebuah informasi kini dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif dengan menggunakan bantuan komputer. Pengolahan data dengan cara seperti ini sering disebut dengan sistem informasi berbasis komputer (*Computer Based Information System*). Dampak yang diperoleh adalah teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi auditor dalam melakukan kegiatan pemeriksaan. Penggunaan komputer dalam proses audit sering dikenal dengan istilah Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) atau *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs).

Penggunaan dan penerapan TABK diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan pemeriksaan oleh auditor. Untuk memberikan manfaat serta peningkatan secara signifikan maka perlu dikombinasikan pemahaman tentang keahlian audit dengan pengetahuan yang baik tentang sistem yang pemrosesannya melalui komputer. Untuk itu suatu entitas bisnis maupun instansi pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka membangun sistem informasi yang baik untuk meningkatkan kualitas dari informasi itu sendiri. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi

pilihan utama dalam proses pemeriksaan agar mampu memberikan informasi dengan cepat, tepat waktu, dan akurat. Informasi yang akurat dan dapat diandalkan umumnya dihasilkan oleh sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik.

Kebutuhan akan teknologi informasi mengharuskan pihak yang berkepentingan dalam organisasi mengelola teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan tata kelola yang baik atau *good governance*. Tata kelola teknologi informasi yang baik mengintegrasikan dan menyakinkan bahwa teknologi informasi dapat menunjang efektifitas dalam kegiatan auditing. Oleh karena itu auditor harus mempelajari keahlian audit dengan menggunakan komputer untuk mengimbangi kemajuan teknologi pengolahan data dan kemajuan informasi keuangan.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Seksi 327 tahun 2011 menekankan auditor harus mampu memahami suatu pemeriksaan sistem akuntansi yang berbasis komputer agar pemberian opini atas proses akuntansinya serta penyajiannya sesuai dan tidak terjadi penyimpangan atas proses komputerisasinya. Agar sistem informasi yang terbentuk dapat berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis maka sistem informasi harus diimbangi dengan kemajuan teknologi informasi. Sistem informasi yang didukung oleh teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi suatu organisasi jika didesain dan dikelola dengan baik sehingga informasi yang dihasilkan lebih efektif.

Arens *et. al.* (2011) pemanfaatan teknologi akan menimbulkan kebutuhan akan pengalaman dalam bidang teknologi informasi. Perubahan tersebut sangat

mempengaruhi dunia audit karena laporan keuangan yang nantinya dihasilkan dari proses akuntansi merupakan objek dari bidang praktik audit. Perkembangan tersebut akan memudahkan dalam proses akuntansi dimana saat ini data lebih banyak tersimpan dalam media elektronik dan mudah untuk diakses untuk dilakukan pemeriksaan. Salah satu pihak yang melakukan pemeriksaan yaitu BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) yang dibentuk untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.

Dalam UU Nomor 15 Tahun 2006 menyebutkan bahwa negara memerlukan suatu lembaga pemeriksa yang bebas, mandiri, dan profesional untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Dengan demikian diharapkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan berkualitas bagi pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.

BPK RI merupakan lembaga audit ekstern yang bertugas melakukan audit atas transaksi baik keluar maupun masuknya keuangan negara, baik di lembaga-lembaga pemerintah dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota, Badan Usaha Milik Negara/Daerah, maupun badan atau lembaga lain yang mengelola keuangan negara. Sehubungan dengan perkembangan teknologi informasi, maka BPK RI sebagai lembaga audit juga harus mengikuti perkembangan sistem informasi berbasis teknologi yang digunakan oleh *auditee* sebagai pihak yang diaudit. Kondisi yang demikian tidak hanya menuntut penggunaan sistem dan teknologi pengelolaan keuangan negara yang tepat, melainkan juga sistem dan teknologi pemeriksaannya yang digunakan oleh BPK.

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 Prinsip Tata Kelola Keuangan Negara diatur dalam dan UU No.1 Tahun 2004 menyatakan bahwa Prinsip Tata Kelola Keuangan Negara berdasarkan pada tata tertib, taat peraturan, transparan, akuntabel, ekonomi, efisien, efektif, memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan. Selain itu, dalam UU No. 15 Tahun 2006 menyatakan bahwa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara diperiksa oleh BPK. Untuk menegakkan prinsip tata kelola keuangan transparan dan akuntabilitas tersebut, pemerintah berupaya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dalam upaya meningkatkan kualitas pemeriksaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban keuangan negara, BPK menerapkan teknik audit berbantuan komputer.

Para auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada umumnya telah menggunakan ACL (*Audit Command Language*) dan *Microsoft Excel* dalam kegiatan teknik audit berbantuan komputer. Kegiatan dalam proses pemeriksaan atau audit dengan menggunakan komputer, auditor harus memahami pemanfaatan komponen teknologi informasi baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang digunakan sehingga auditor yakin dengan hasil audit yang dihasilkan oleh komponen *hardware* maupun *software* yang digunakannya. Kini komputer pun telah mengubah proses audit baik dari *input* sampai *output*.

Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi yang paling banyak digunakan untuk melakukan pemrosesan data dan memberikan kemudahan dalam melakukan tugas penginputan data. Penggunaan teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu

kegiatan mengumpulkan, mengolah, memproses, dan menyimpan data elektronik kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan. Penggunaan teknologi informasi telah mengalami peningkatan yang pesat bahkan pengembangannya telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara otomatis.

Akmal dan Hadi (2010) semua orang yang ingin terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan komputer harus *update* pengetahuannya agar dapat menggunakan komputer. Auditor harus melengkapi dirinya dengan pengetahuan mengenai penggunaan komputer, pemrosesan data melalui komputer. Pemrosesan informasi keuangan dan akuntansi melalui komputer pada organisasi serta instansi pemerintah kini sudah banyak yang menggunakan *software spreadsheet* dan *database*. Teknik audit berbantuan komputer yang banyak digunakan sekarang telah menggeser teknik audit secara manual sehingga pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi dalam proses audit sangat penting untuk dipenuhi agar tujuan dari proses audit dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Kadir dan Triwahyuni (2013) mendefinisikan teknologi sebagai suatu jaringan komputer untuk memproses data menjadi informasi yang menggunakan berbagai jenis *hardware*, *software*, manajemen data, dan teknologi jaringan. Sistem informasi berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. Penggunaan perangkat keras dan perangkat

lunak tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan informasi secara cepat dan akurat.

Penggunaan teknik audit berbantuan komputer memberikan ekspektasi atau harapan dalam meningkatkan kinerja karena memberikan kualitas informasi yang diharapkan oleh auditor untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan atau audit. Menurut Jogiyanto (2007) kualitas informasi dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Kualitas informasi berupa dokumen operasional laporan yang terstruktur yang memiliki beberapa karakteristik yaitu relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, ringkas.

Adanya keberadaan dan penggunaan teknik audit berbantuan komputer, bukan berarti tidak ada hambatan yang akan dihadapi oleh auditor, misalnya masalah kompetensi sumber daya manusia yang belum memadai dibidang sistem informasi akuntansi berbasis komputer, atau masalah pemeliharaan dari komponen teknologi informasi yang digunakan dan keamanan sistem tersebut dari bahaya virus, kehilangan data, ataupun tindakan *hacker* yang tidak bertanggung jawab. Keberhasilan TABK tentunya harus didukung oleh kompetensi auditor dalam menerima dan memahami cara menggunakannya dalam suatu proses audit.

SA Seksi 210 dalam SPAP 2011 menyatakan bahwa laporan keuangan harus diaudit oleh orang yang berkompeten. SA Seksi 335 PSA No. 57 *auditing* dalam lingkungan sistem informasi komputer, menjelaskan bahwa tingkat keterampilan dan kompetensi auditor dalam lingkungan sistem informasi komputer. Secara khusus auditor harus memiliki pengetahuan memadai untuk merencanakan, melaksanakan, dan menggunakan hasil penggunaan TABK.

Tingkat pengetahuan yang harus dimiliki oleh auditor tergantung atas kompleksitas dan sifat TABK dan sistem akuntansi entitas.

Penelitian Putra dan Noviani (2013) yang dilakukan di kantor akuntan publik yang terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) wilayah Bali dengan menjadikan 90 orang auditor sebagai sampel membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer. Wedantha dan Widhyani (2016) dalam penelitiannya mengenai pengaruh kompetensi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat di Bali membuktikan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap keberhasilan penerapan TABK. Dalam menggunakan TABK auditor berharap bahwa teknik yang digunakan dapat meningkatkan dan memudahkan kinerjanya. Penelitian yang dilakukan oleh Shamsudin *et. al.* (2015) bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan teknik audit berbantuan komputer.

Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggabungkan variabel serta objek penelitian yang berbeda. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Ekspektasi Kinerja, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi perumusan dan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer?
2. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer?
3. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi, ekspektasi kinerja, dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini yaitu hanya pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, ekspektasi kinerja dan kompetensi auditor terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer. Responden dalam penelitian ini hanya berasal dari auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer.
2. Untuk membuktikan ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer.
3. Untuk membuktikan kompetensi auditor berpengaruh terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer.
4. Untuk membuktikan pemanfaatan teknologi informasi, ekspektasi kinerja dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah teori dan konsep dalam hal penerapan teknik audit berbantuan komputer yang terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi, ekspektasi kinerja dan kompetensi auditor.

b. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bahwa dalam memanfaatkan dan menggunakan teknik audit berbantuan komputer dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas auditor.

c. Kontribusi Kebijakan

Sebagai sumbangan yang diharapkan akan memperkaya ilmu pengetahuan dan dalam rangka pengembangan disiplin ilmu akuntansi, serta memberikan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memberikan gambaran garis besar dan menjelaskan hubungan satu bab dengan bab lainnya.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini berisi teori-teori yang melandasi penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian yang digunakan, objek penelitian, populasi, sampel, variabel yang diteliti, hipotesis, metode pengumpulan data, jenis data, dan metode untuk mengolah data yang diperoleh.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis memberikan penjelasan yang berisi deskripsi mengenai objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan bagian akhir dari penulisan penelitian yang berisi kesimpulan dan hasil penelitian atas segala permasalahan yang dikaji penulis, keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

